

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta menguji pengaruh jumlah kendaraan bermotor, jumlah pasar, dan jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terhadap PAD kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2018–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya PAD sebagai salah satu indikator kapasitas fiskal dan kemandirian keuangan daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Meskipun PAD memiliki peran strategis dalam pembiayaan pembangunan, kemampuan setiap kabupaten/kota dalam mengoptimalkan sumber penerimaannya masih menunjukkan variasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan potensi ekonomi, aktivitas perdagangan, dan pelayanan publik daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel yang mencakup 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama delapan tahun pengamatan, yaitu 2018–2025, sehingga menghasilkan 216 observasi. Data diperoleh dari sumber-sumber resmi yang digunakan dalam penelitian, antara lain Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi pemerintah terkait. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah, sedangkan variabel independennya meliputi jumlah kendaraan bermotor, jumlah pasar, dan jumlah pelanggan PDAM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor memiliki hubungan positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Jumlah pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, yang menunjukkan bahwa keberadaan pasar sebagai pusat aktivitas perdagangan berkaitan dengan peningkatan penerimaan daerah. Sementara itu, jumlah pelanggan PDAM memiliki hubungan positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PAD kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, hasil penelitian mengindikasikan bahwa jumlah pasar memiliki keterkaitan empiris yang signifikan dengan PAD, sedangkan pengaruh jumlah kendaraan bermotor dan pelanggan PDAM belum terbukti signifikan secara parsial selama periode penelitian.

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah, kendaraan bermotor, jumlah pasar, pelanggan PDAM, data panel, Jawa Barat.